



Jogja Kita

Hasto Wardoyo Jadi Narasumber Seminar Career Development UMY

Hadapi Dunia Kerja, Soft dan Hard Skill Harus Berjalan Beriringan

Wali Kota Jogja Hasto Wardoyo mengajak generasi muda meningkatkan kemampuan *soft skill* dan *hard skill* secara seimbang sebagai bekal menghadapi persaingan dunia kerja yang semakin kompetitif. Penguasaan kompetensi dan karakter dinilai harus berjalan beriringan agar mampu meraih kesuksesan karir serta mencapai kemandirian finansial di masa depan.



PEMAPARAN:
Wali Kota Jogja Hasto Wardoyo menjadi narasumber dalam acara Seminar Career Development di UMY, Sabtu (27/6).

PESAN tersebut disampaikan Hasto saat menjadi narasumber dalam Seminar Career Development di Gedung AR Fachrudin, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Sabtu (27/6). Kegiatan ini diikuti puluhan mahasiswa yang antusias menyimak berbagai pengalaman dan motivasi yang disampaikan oleh orang nomor satu di Kota Jogja tersebut.

Hasto mengatakan, seseorang yang hanya unggul dalam salah satu aspek akan mengalami kesulitan ketika memasuki dunia profesional.

"*Soft skill* dan *hard skill* harus berjalan beriringan. Kalau hanya bagus salah satunya tidak akan maksimal,"

katanya di sela acara.

Hasto mencontohkan, ketika *soft skill* bagus tetapi tidak didukung *hard skill* yang baik, maka akan sulit bersaing. Begitu juga sebaliknya. "*Hard skill* yang hebat tetapi tidak mampu berkomunikasi, bekerja sama, atau membangun relasi juga akan menjadi kendala dalam dunia kerja," ujarnya.

Menurutnya, perkembangan zaman yang begitu cepat menuntut generasi muda untuk terus belajar dan meningkatkan kapasitas diri. Ilmu pengetahuan dan teknologi terus berkembang, sehingga mahasiswa harus memiliki kemauan untuk belajar sepanjang hayat agar tidak tertinggal.

Selain meningkatkan kompetensi, Hasto juga mengingatkan pentingnya membangun karakter sebagai modal utama menjadi pemimpin di masa depan. Dia menyebut, integritas, disiplin, tanggung jawab, serta kemauan untuk terus belajar merupakan nilai-nilai yang akan menentukan keberhasilan seseorang dalam menjalani karier.

Mahasiswa diminta berani menciptakan berbagai inovasi. Generasi muda harus menjadi pencipta solusi, bukan sekadar menjadi penonton di tengah pesatnya perkembangan teknologi dan perubahan dunia kerja.

"Sebagai anak muda jangan pernah berhenti berinovasi. Teruslah menciptakan sesuatu yang baru, memberikan solusi, dan menghasilkan karya yang bermanfaat bagi masyarakat," pesannya.

Pada kesempatan tersebut, Hasto juga memberikan pandangan mengenai pentingnya perencanaan keuangan sejak usia muda. Ia mengajak mahasiswa memanfaatkan usia produktif dengan bekerja keras, membangun kompetensi, serta mulai mempersiapkan sumber pendapatan jangka panjang.

Sebab, masa sebelum usia 40 tahun merupakan periode terbaik untuk bekerja keras dan mengembangkan berbagai peluang usaha maupun investa-

si sehingga di masa depan dapat menikmati hasil dari kerja keras tersebut.

"Sebelum usia 40 tahun, bekerja-lah sekeras mungkin. Bangun kemampuan, bangun karir, bangun usaha. Tujuannya agar ketika memasuki usia yang lebih matang kita sudah memiliki *passive income* dan tidak lagi hanya bergantung pada penghasilan aktif," ungkapnya.

Sehingga, kebebasan finansial merupakan salah satu target yang perlu dipersiapkan sejak muda. "Kalau umur 50 tahun belum bebas finansial, berarti ada yang perlu dievaluasi dalam perjalanan hidup kita," katanya, yang disambut antusias para peserta seminar.

Sementara itu, Wakil Rektor Bidang Pengembangan Universitas dan Al-Islam Kemuhammadiyah (AIK) Muhammad Faris Al-Fadhat mengatakan, seminar ini menjadi kegiatan yang sangat strategis bagi mahasiswa UMY dalam mempersiapkan diri menghadapi tantangan masa depan.

"Kami berharap para mahasiswa UMY memperoleh banyak *insight*, motivasi, dan pelajaran yang dapat menjadi bekal dalam membangun karir serta mempersiapkan diri menjadi pemimpin di masa mendatang," tuturnya. (**/wia/zl)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005